

**PEMENUHAN HAK-HAK ANAK PENGHAYAT KEPERCAYAAN ATAS
PENDIDIKAN MELALUI KURIKULUM SEKOLAH
(STUDI KASUS DI SMK NEGERI 7 SEMARANG)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Hukum



Nama : Yusuf Ramadhan

NIM : 15.C1.0048

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMENUHAN HAK-HAK ANAK PENGHAYAT KEPERCAYAAN ATAS
PENDIDIKAN MELALUI KURIKULUM SEKOLAH
(STUDI KASUS DI SMK NEGERI 7 SEMARANG)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik
Soegijapranata

Guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 dalam
Ilmu Hukum

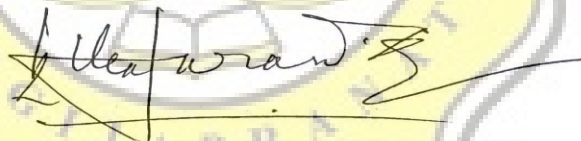
Disusun Oleh:

NAMA : Yusuf Ramadhan

NIM : 15.C1.0048

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi



(Rika Saraswati, SH., CN., M.Hum., Ph.D)

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

2019

PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : Yusuf Ramadhan

NIM : 15.C1.0048

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 22 Mei 2019

Dosen Penguji

1. Rika Saraswati, S.H., C.N., M.Hum., Ph.D.
2. Venatius Hadiyono, S.H., M.Hum.
3. P. Donny Danardono, S.H., Mag.Hum.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Hukum



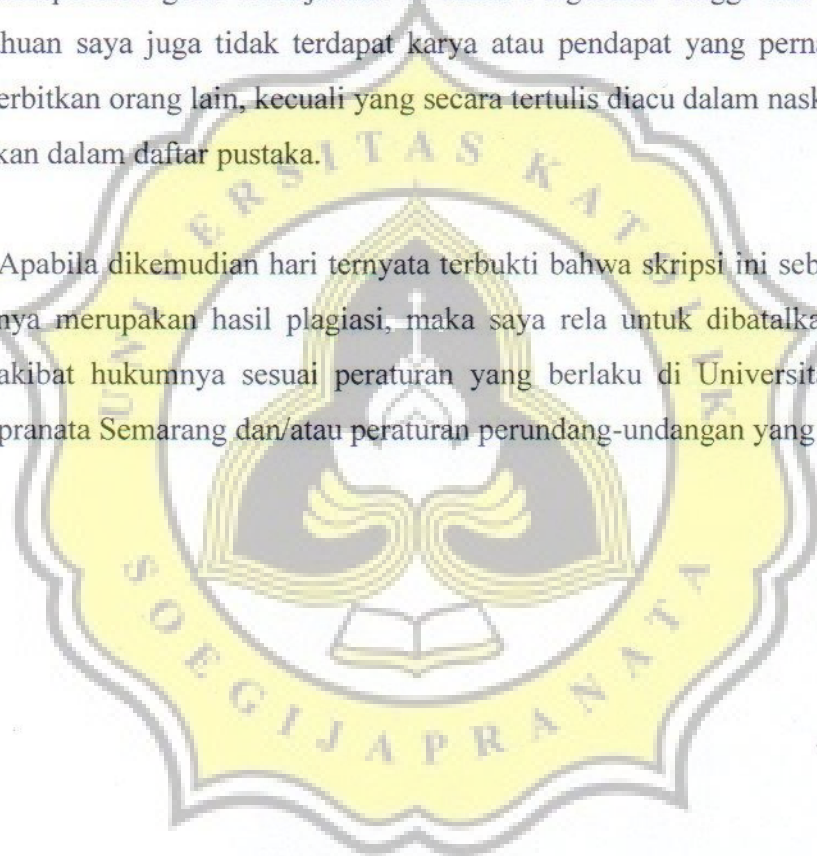
Dr. Prosyalla E. Simodjuntak, S.H., C.N., M.Hum.
Dean Fakultas Hukum dan Komunikasi
Universitas Katolik Soegijapranata

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

“PEMENUHAN HAK-HAK ANAK PENGHAYAT KEPERCAYAAN ATAS PENDIDIKAN MELALUI KURIKULUM SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 7 SEMARANG)”. Ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruhnya merupakan hasil plagiasi, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Semarang, 12 Mei 2019



Yusuf Ramadhan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

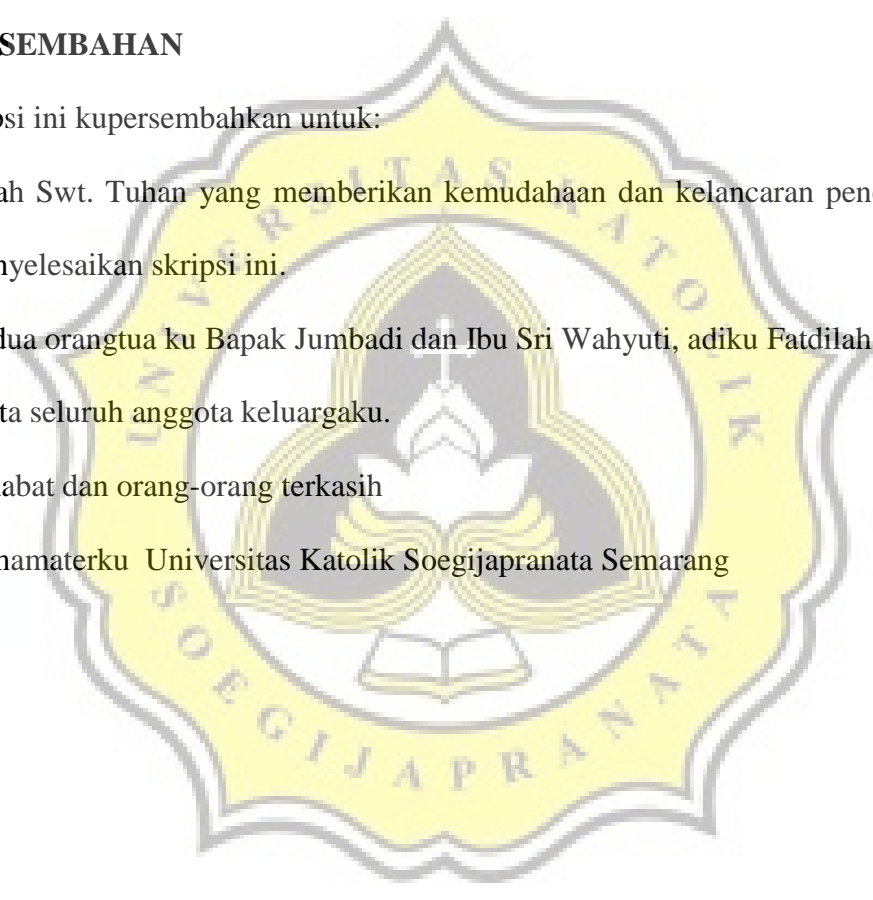
“Hidup untuk berkarya dan Kemanusiaan.”

(Yusuf Ramadhan)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah Swt. Tuhan yang memberikan kemudahan dan kelancaran peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kedua orangtua ku Bapak Jumbadi dan Ibu Sri Wahyuti, adiku Fatdilah Vividiya serta seluruh anggota keluargaku.
- Sahabat dan orang-orang terkasih
- Almamaterku Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, atas segala berkat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian Penulisan Hukum yang berjudul: **PEMENUHAN HAK-HAK ANAK PENGHAYAT KEPERCAYAAN ATAS PENDIDIKAN MELALUI KURIKULUM SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 7 SEMARANG)**. Penulisan hukum ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan program Sarjana (S1) Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

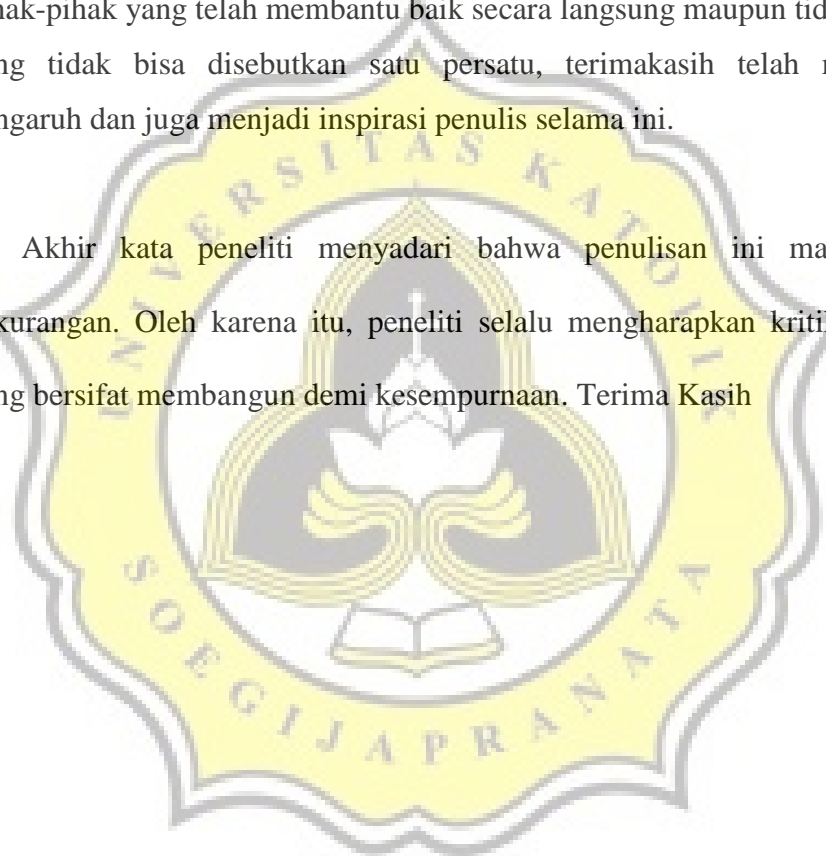
Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ridwan Sanjaya, SE, S.Kom, MS.IEC. Selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Marcella selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
3. Ibu Yuni Kusniati, S.H., M.Hum. selaku dosen wali peneliti yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama peneliti menimba ilmu pada Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
4. Ibu Rika Saraswati, S.H.,CN., M.Hum, Ph.D., yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing, yang selalu sabar, tabah, pengertian dan setia memberikan tuntunan, arahan, catatan, ketelitian dan referensi-referensi dalam mendukung penyelesaian skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam berbagai hal selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Bapak Jumbadi dan Ibu Sri Wahyuti selaku orangtua peneliti atas didikan, kasih sayang, kerja keras, doa, semangat, nasihat dan segala hal yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
7. Adiku Fatdilah Vividiya yang menjadi penghibur peneliti ketika mengerjakan skripsi ini.

8. Tanteku Sumaryani yang menjadi motivator untuk peneliti pada saat mengerjakan skripsi ini.
9. Bapak Albasori, S.Pd. selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMK Negeri 7 Semarang Kota Semarang, yang telah membantu dan bersedia menjadi informan peneliti.
10. Bapak Drs Sih Mirwanto, selaku mantan staf wakil bidang kurikulum SMK Negeri 7 Semarang, perencanaan dan pembangunan kurikulum tahun 2009-2017 yang telah membantu dan bersedia menjadi informan peneliti.
11. Bapak Suwahyo selaku Presidium dari Majelis Luhur Kepercayaan Indonesia Dewan Musyawarah Daerah Kota Semarang yang telah membantu dan bersedia menjadi informan peneliti
12. Ibu Kartika Dewi, S.Psi. Selaku Staf Bidang Pembinaan SMK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah yang telah membantu dan bersedia menjadi informan peneliti.
13. Bapak Setyono, selaku staf ahli bidang sejarah dan tradisi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah yang telah membantu dan bersedia menjadi informan peneliti..
14. Tiko Putra, S.Kom. Terima kasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Eunike Patricia Carolina dan Peni Kurnia yang telah bersedia membantu Peneliti dalam menyebarkan kuesioner Penelitian.
16. Richard Kennedy, S.H., Margarita, S.H., Patricia Inge Ayuningtyas, Eunike Patricia Carolina, Bona Ventura Pradana, Agnes Mayasari, Charista Elliani, Peni Kurnia, Venoni Permata atas persahabatan luar biasa yang memberi dampak positif, selalu menghibur peneliti dan memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
17. Semua teman seperjuangan peneliti di Fakultas Hukum dan Komunikasi Univeristas Katolik Soegijapranata Semarang angkatan 2015, terima kasih atas pertemanan yang baik selama 3,5 tahun ini.

18. *My second home*, Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum, terimakasih untuk rapat-rapatnya yang membuat penulis menjadi pribadi yang tahan banting.
19. Staff Pengajaran Fakultas Hukum dan Komunikasi Univeritas Katolik Soegijapranata , terima kasih atas bantuannya selama ini.
20. Lembaga Bantuan Hukum Mawar Saron Semaarang yang telah mengizinkan peneliti untuk magang dan menulis skripsi ini.
21. Pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan pengaruh dan juga menjadi inspirasi penulis selama ini.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti selalu mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan. Terima Kasih



Semarang, 28 April 2019
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yusuf Ramadhan', written in a cursive style.

Yusuf Ramadhan

ABSTRAK

Hak anak atas pendidikan merupakan hak yang dimiliki oleh semua anak tidak memandang suku, agama dan golongan. Hak anak atas pendidikan dijamin oleh Konvensi Hak Anak (KHA) dan Undang-Undang Perlindungan Anak, akan tetapi diskriminasi terhadap anak penghayat kepercayaan terjadi di tahun 2016 yang menyebabkan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Semarang tidak naik kelas XII karena kurikulum di sekolah hanya memfasilitasi enam agama yang diakui oleh pemerintah. Untuk mengetahui sejauh mana hak anak penghayat kepercayaan atas pendidikan yang dijamin, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pelaksanaan kurikulum sekolah di SMK Negeri 7 Semarang, perspektif siswa atas hak-hak anak penghayat kepercayaan dan faktor-faktor penghambat pelaksanaan pemenuhan hak anak penghayat kepercayaan atas pendidikan. Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah dan Majelis Luhur Kepercayaana Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dewan Musyawarah Daerah Kota Semarang, kediaman anak penghayat kepercayaan. Pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemenuhan hak anak penghayat kepercayaan atas pendidikan melalui kurikulum sekolah di SMK Negeri 7 Semarang belum dapat terpenuhi dengan baik karena belum adanya kurikulum pendidikan kepercayaan di sekolah tersebut. Kurikulum sekolah hanya memfasilitasi pendidikan agama untuk 6 agama yang diakui secara sah dan resmi di Indonesia. Para siswa memiliki perspektif yang baik terhadap persoalan tersebut dengan menyatakan bahwa tidak tersedianya mata pelajaran sejenis pendidikan agama bagi penghayat kepercayaan adalah bentuk diskriminasi, kekerasan dan ketidakadilan. Faktor penghambatnya karena adanya faktor intern berupa: sumber daya manusia, kebijakan sekolah, dan penerimaan terhadap penghayat kepercayaan di sekolah; sedangkan faktor ekstern berupa kebijakan pemerintah melalui berbagai peraturan perundang-undangan yang belum mengatur hak-hak penghayat kepercayaan.

Kata Kunci: Kurikulum sekolah, Pemenuhan, Hak Anak Penghayat Kepercayaan, Pendidikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR DIAGRAM	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Metode Penelitian	8
a. Metode Pendekatan	9
b. Spesifikasi Penelitian	9
c. Lokasi Penelitian	10
d. Objek Penelitian	10
e. Teknik Pengumpulan Data	11
f. Teknik Analisa Data	15
g. Teknik Penyajian Data	15
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II TELAAH PUSTAKA	
1. Pengetian Kurikulum	17
2. Pengertian Pemenuhan hak	18
3. Pengertian Anak	18
4. Hak Anak atas pendidikan	18

5. Pengertian penghayat kepercayaan	21
6. Hak anak penghayat kepercayaan atas pendidikan	25
7. Pengertian perlindungan hukum	26
8. Pengertian sekolah	28
9. Pengertian peran.....	28

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
1. Gambaran Umum tentang Profil Sekolah	30
1.1 Visi dan Misi Sekolah	30
2. Studi Kasus Anak Penghayat Kepercayaan Yang Tidak Naik Kelas di SMK Negeri 7 Semarang	31
3. Penentuan tidak naik kelas di SMK Negeri 7 Semarang	32
4. Kurikulum di SMK Negeri 7 Semarang	35
5. Pelaksanaan pendidikan di SMK Negeri 7 Semarang	37
6. Peran Majelis Luhur Kepercayaan Indonesia Dewan Musyawarah Daerah Kota Semarang dalam Penyelesaian kasus.....	38
7. Peran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dalam Pemenuhan Hak Anak Penghayat Kepercayaan atas Pendidikan di SMK Negeri 7 Semarang	40
8. Perspektif siswa dan siswi di SMK Negeri 7 Semarang terhadap Kurikulum sekolah yang tidak menjamin pemenuhan hak hak anak penghayat kepercayaan atas pendidikan di SMK Negeri 7 Semarang	41

B Pembahasan Hasil Penelitian	49
1. Pemenuhan Hak Anak Penghayat Kepercayaan atas Pendidikan melalui Kurikulum Sekolah di SMK Negeri 7 Semarang	49
2. Perspektif siswa terhadap kurikulum sekolah yang tidak Menjamin pemenuhan hak-hak siswa penghayat Kepercayaan atas pendidikan di SMK Negeri 7 Semarang	60
3. Faktor-faktor yang Menghambat SMK Negeri 7 Semarang	

dalam Pembuatan Kurikulum Sekolah yang dapat menjamin
Pemenuhan Hak Anak Penghayat Kepercayaan..... 65

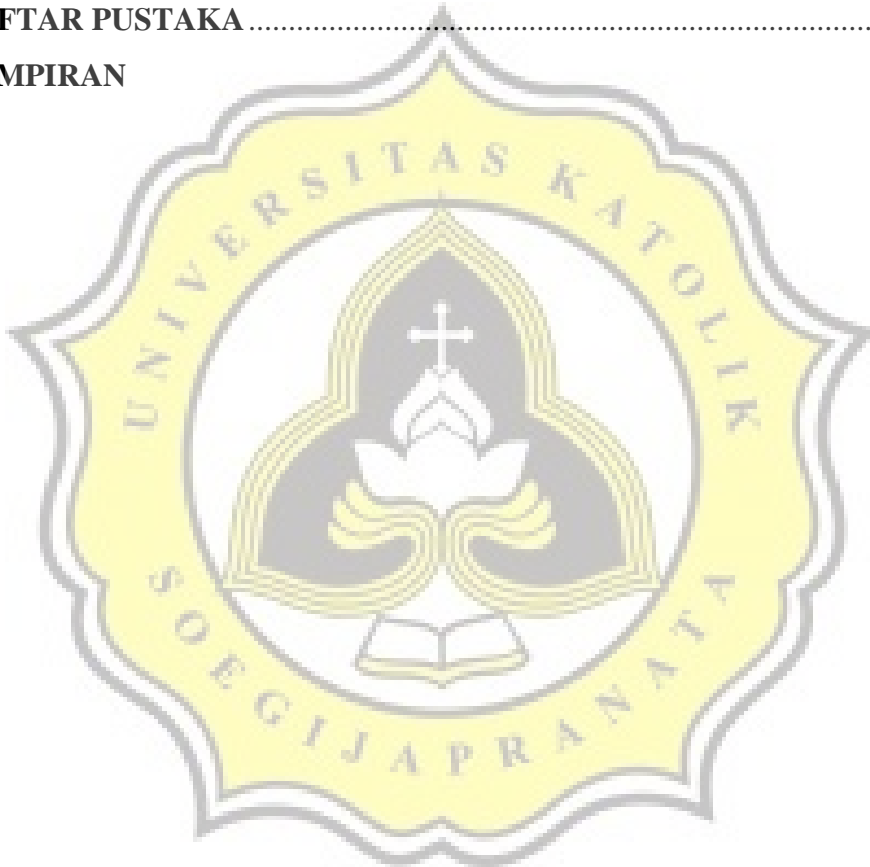
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 73

B. Saran..... 74

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Persamaan Hak Antara Siswa Pemeluk Agama dan Penghayat Kepercayaan.....	41
Diagram 2 Hak Siswa Penghayat Kepercayaan Untuk Menjalankan Kegiatan Religiusitasnya di SMK Negeri 7 Semarang	42
Diagram 3 Pemenuhan Hak Siswa Penghayat Kepercayaan di SMK Negeri 7 Semarang	43
Diagram 4 Perlunya Pengadaan Mata Pelajaran penghayat Kepercayaan di SMK Negeri 7 Semarang	44
Diagram 5. Tidak tersedianya mata pelajaran bagi siswa penghayat kepercayaan adalah Diskriminasi.....	45
Diagram 6 Tidak Diselenggarakannya Mata Pelajaran Bagi Siswa Penghayat Kepercayaan di SMK Negeri 7 Semarang Merupakan Bentuk Kekerasan	46
Diagram 7 Pemenuhan Hak Siswa Penghayat Kepercayaan melalui Mata Pelajaran sejenis dengan Pelajaran Agama	47
Diagram 8 Ketidakadilan Bagi Siswa Penghayat Kepercayaan Yang Tidak Naik Kelas	48